



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, Rabu 12 Juni 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

KPU Buka Pendaftaran Calon Pantarlih

SIDOARJO-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo tengah giat mempersiapkan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Salah satu langkah penting yang diambil adalah membuka pendaftaran calon Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih).

Tahapan tersebut akan berlangsung dari 13 hingga 19 Juni. Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengatakan, langkah ini dianggap krusial untuk menjamin akurasi dan kelengkapan data pemilih. Sebab hal itu merupakan dasar vital bagi terlaksananya Pilkada yang adil dan demokratis.

Proses pendaftaran calon Pantarlih akan diikuti dengan tahapan penelitian administrasi, yang dijadwalkan berlangsung dari 14 hingga 20 Juni. Dalam tahap ini, KPU Sidoarjo akan memverifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas pendaftaran dari para calon Pantarlih.

Seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang memenuhi persyaratan administrasi yang dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Iskak menjelaskan, hasil dari penelitian administrasi akan diumumkan pada 21 hingga 23 Juni. Calon pantarlih yang berhasil lolos seleksi administrasi akan diumumkan dan ditetapkan secara resmi pada 23 Juni. "Kemudian, puncak dari seluruh rangkaian proses ini adalah pelantikan para pantarlih terpilih yang akan dilakukan pada 24 Juni," ujarnya.

Peran pantarlih sangat penting dalam keberhasilan Pilkada 2024. Tugas utama mereka adalah melakukan pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih di lapangan. Melalui coklit, pantarlih memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Ini adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa semua warga negara memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi.

KPU Sidoarjo mengajak seluruh warga negara yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi aktif dengan mendaftarkan diri sebagai Pantarlih. Dengan menjadi Pantarlih, warga negara tidak hanya berkontribusi dalam memastikan akurasi data pemilih, tetapi juga berperan dalam menyukseskan pesta demokrasi di Kabupaten Sidoarjo.

Partisipasi aktif dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pilkada dan menjamin bahwa proses pemilihan berjalan dengan lancar dan transparan. Selain itu, KPU Sidoarjo juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi ini. Dengan keterlibatan yang aktif, diharapkan setiap tahapan pemilihan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan pemimpin yang benar-benar mewakili aspirasi rakyat. KPU berkomitmen untuk menjalankan tugas dengan profesional dan transparan, memastikan setiap tahapan Pilkada dan setiap aturan yang berlaku berjalan dengan baik.

DPRD Gresik



Makam: Salah satu pemakaman di Kabupaten Gresik.

Siapkan Regulasi Pemakaman

GRESIK - Pengelolaan kawasan pemakaman menjadi persoalan yang krusial di tengah pertumbuhan hunian yang cukup pesat. Sebab, jika tidak dilakukan pengelolaan yang sangat rentan terhadap konflik sosial. Untuk itu, DPRD Gresik melalui Komisi III menyiapkan regulasi tentang pengelolaan kawasan pemakaman. Tujuan lainnya, memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi masyarakat.

Dalam rancangan peraturan daerah (ranperda) yang tengah digodk, fasilitas tempat pemakaman umum (TPU) wajib disediakan oleh Pemerintah Daerah melalui Pemerintah Desa. Selanjutnya bisa dikelola oleh kelompok masyarakat.

"Namun, pendiriannya harus sesuai dengan ketentuan tata ruang daerah," ujar Sekretaris Komisi III DPRD Gresik Abdullah Hamdi kepada awak media, kemarin.

Dicontohkan, pendirian pemakaman

KESEHATAN

Temukan 316 Anak Derita TB di Sidoarjo

SIDOARJO - Angka kasus tuberkulosis atau TB di Sidoarjo semakin naik. Hal itu tidak terlepas dari tracing dan skrining yang masif oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo. Hingga awal Juni, sudah ditemukan 316 anak yang menderita TB.

"Jumlah tersebut didapat dari 2.249 kasus yang berhasil terungkap hingga awal Juni ini," jelas Subkoordinator Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sidoarjo dr Yanto Lipu kemarin (11/6). Kategori anak-anak dalam kasus TB tersebut berusia di bawah 15 tahun. "Sisanya sekitar 1.900 kasus merupakan orang dewasa," tuturnya.

Yanto mengungkapkan bahwa pihaknya dalam beberapa waktu terakhir rutin melakukan tracing TB di sekolah-sekolah hingga pondok pesantren. "Khususnya pesantren, kan lingkungannya harus tinggal sekamarnya banyak orang, sehingga potensi penularannya tinggi," jelasnya.

Selain itu, beberapa posyandu hingga puskesmas melaksanakan pemeriksaan TB secara masif ke beberapa desa dan kelurahan. "Beberapa faskes puskesmas juga bisa melakukan skrining TB hingga pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT)," paparnya.

Dengan demikian, diharapkan warga Sidoarjo yang memang pernah berkontak dengan penderita TB bisa melakukan pengecekan di faskes tingkat pertama ataupun rumah sakit. "Agar bisa tertangani dengan tepat," imbuhnya.

Tahun lalu ada 6.144 warga Kota Delta yang menderita TB. Untuk penderita TB di kalangan anak-anak, ada sekitar 905 orang. "Selain di pondok pesantren, sekolah, dan puskesmas, kami turun ke embaga pemasyarakatan untuk rutin menggelar pengecekan TB," paparnya. (eza/c12/any)



TEEBAKAR: SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan.

SDN Jenggot Terbakar, Pemkab Siapkan Anggaran Perbaikan

SIDOARJO (BM) - Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk perbaikan sekolah yang rusak akibat terjadinya kebakaran. Pengasasan itu disampaikan oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, pada saat melakukan sidak di SDN Jenggot.

SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan. "Pembangunan akan segera kita lakukan," ucap H. Subandi, Senin (10/6).

Ia menginstruksikan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo untuk segera memperbaiki ruangan SDN Jenggot yang mengalami kerusakan. Diantaranya beberapa ruang kelas dan kantor guru. "Kami akan bekerja secepat mungkin untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar," janjinya.

H. Subandi meminta agar bukan bangunannya saja yang diperbaiki namun fasilitas pendukungnya seperti meja, kursi, komputer dan alat tulis juga perlu dilengkapi.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Jenggot, Mafutchanis Chariro mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya telah mengatur jadwal pembelajaran sementara sampai menunggu proses perbaikan selesai.

"Kami telah mengatur jadwal pembelajaran dengan sistem shift. Kelas 1,2 dan 3 masuk pagi dan kelas 4,5 dan 6 masuk M siang". Hal ini kami lakukan untuk agar anak-anak tetap belajar meskipun dalam situasi darurat," terangnya. Mafutchanis Chariro menilai bahwa sistem shift yang telah dilakukan kurang efektif, sehingga ia berharap perbaikan dapat segera terselesaikan dalam waktu singkat sehingga anak-anak dapat kembali belajar dengan normal. (udi)



Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH, M.Kn saat sidak.

Pemkab Sidoarjo Siapkan Anggaran untuk Perbaiki Sekolah Rusak

Sidoarjo, Pojok Kiri

SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran, akan segera diperbaiki. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan.

"Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk memperbaiki sekolah yang rusak akibat terjadinya kebakaran," jelas Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, pada saat melakukan sidak di SDN Jenggot pada Senin (10/6).

Ia menginstruksikan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo untuk segera memperbaiki ruangan SDN Jenggot yang mengalami kerusakan. Diantaranya beberapa ruang kelas dan kantor guru.

"Kami akan bekerja secepat mungkin untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar," ujarnya.

Lelbih lanjut, ia meminta agar bukan bangunannya saja yang diperbaiki namun fasilitas pendukungnya seperti meja, kursi, komputer dan alat tulis juga perlu dilengkapi.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Jenggot, Mafutchanis Chariro, S.Pd mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya telah mengatur jadwal pembelajaran sementara sampai menunggu proses perbaikan selesai.

Mafutchanis Chariro menilai bahwa sistem shift yang telah dilakukan kurang efektif, sehingga ia berharap perbaikan dapat segera terselesaikan dalam waktu singkat sehingga anak-anak dapat kembali belajar dengan normal. (udi)

Temukan Sapi Terindikasi PMK di Lapak Hewan Kurban

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo sudah menetapkan titik lapak yang digunakan untuk berjualan hewan kurban. Dengan begitu, tim kesehatan hewan mudah mengecek kondisi sapi atau kambing yang dijual. Kemarin, misalnya, mereka memeriksa kesehatan hewan di lapak di Lingkar Timur.

Kemarin jadi hari pertama pemeriksaan. Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Tony Hartono menyatakan, pihaknya sudah menetapkan lapak yang diizinkan untuk berjualan. Seluruhnya juga sudah ditinjau.



Kondisi fisik seperti kaki dan mulut hingga sanitarisasi di lapak dicek. Hasilnya, pihaknya menemukan beberapa sapi yang belum *powel* atau umumnya masih kurang untuk dijadikan hewan kurban. Jika tidak digunakan untuk kurban, tak masalah sapi tersebut dijual. Namun jika untuk kurban, belum boleh. "Ada juga tiga sapi yang terindikasi terkena penyakit mulut dan kuku (PMK), jenis limusin dan *simmental*," katanya.

Indikasi tersebut tampak dari gejala yang dialami sapi saat dicek. Paling mencolok, ada luka di mulut dan mengeluarkan banyak air liur. Selain itu, nafsu makan sapi berkurang. Namun, ketiganya belum tampak parah. Hanya indikasi. Pihaknya langsung melakukan penanganan awal. Sapi tersebut diberi antibiotik dan vitamin. Tony menyebutkan, sapi-sapi tersebut bisa segera sembuh asal ditangani dengan tepat dan kondisinya tidak terus memburuk.

Selain memberikan obat, pihaknya meminta penjual untuk memisahkan antara sapi yang sehat dan sapi yang terindikasi sakit. Tujuannya, meminimalkan penularan ke sapi lainnya. "Kalau sapi semakin parah, tidak disarankan untuk dipotong," katanya. (uzi/c12/any)

CEK KESEHATAN TERNAK: Petugas dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sidoarjo memeriksa kesehatan hewan kurban di Jalan Lingkar Timur kemarin.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerU Sekretariat DPRD Sidoarjo

Disduk Capil Terbitkan Akta Kematian Jamaah Haji Sidoarjo

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kabar duka datang dari tanah suci Mekah. Dua orang jamaah haji asal Sidoarjo meninggal dunia sebelum pelaksanaan ibadah haji dimulai. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disduk Capil) Kabupaten Sidoarjo telah menerbitkan akta kematiannya. Bersamaan itu juga diterbitkan KK ahli waris dan KTP ahli waris.

Kepala Disduk Capil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan kabar duka itu diterimanya tanggal 6 dan 8 Juni kemarin. Surat keterangan kematian dari Mekah dan KTP jamaah haji

yang meninggal dunia di terima pada hari Jumat sore dan Sabtu lalu. Dua surat tersebut menjadi dasar untuk segera mengeluarkan akta kematian sekaligus KK ahli waris dan KTP ahli waris.

"Kita sudah bekerjasama dengan Kementerian Agama, pada saat ada jamaah haji Indonesia khususnya warga Sidoarjo yang meninggal dunia akan kita proses akta kematiannya. Dengan syarat ada surat keterangan kematian dari Mekah dan foto copy KTP jamaah haji yang meninggal," ucap Reddy usai mengikuti pemberangkatan jamaah haji Sidoarjo Kloter 106



Penyerahan akta kematian pada ahli waris

Minggu malam (9/6/24).

Reddy mengatakan akta kematian kepada dua orang jamaah haji asal Sidoarjo yang meninggal dunia telah diterbitkannya. Hari Senin ini akta kematian itu akan

kita serahkan kepada ahli warisnya. Akta kematian tersebut dapat digunakan untuk mengurus santunan. Sementara itu Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh Kantor Kemen-



Dr. H. Reddy Kusuma
Kadispendukcapil Kab Sidoarjo

terian Agama Kabupaten Sidoarjo Muhammad Khoidar menyampaikan dua orang jamaah haji yang meninggal dunia, Chusniyah warga Desa Menyanggong Kletok Kecamatan Taman, Kloter 86,

meninggal pada hari Kamis tanggal 6 Juni. Sedangkan Sujana warga Desa Jumput Rejo Kecamatan Sukodono, Kloter 77 meninggal hari Sabtu tanggal 8 Juni. Mereka telah dimakamkan di pemakaman Syaraya Mekah.

Penyebab meninggalnya Chusniyah karena serangan jantung, sedangkan Sujana dikarenakan faktor usia yang menyebabkan kesehatannya menurun. Sujana berusia 85 tahun. Mereka belum sempat melaksanakan ibadah haji yang akan dilaksanakan tanggal 14 Juni besok.

"Inikan belum haji, jadi supaya sempurna, dia diha-

jikan oleh tim dari sana, dari Kementerian Agama, kita kan punya tim yang berangkat disana yang namanya PPIH Arab Saudi," ucapnya.

Khoidar juga mengucapkan terima kasih kepada Disduk Capil Sidoarjo atas kerjasamanya dalam pelaksanaan ibadah haji tahun ini. Dengan penerbitan akta Kematian sistem administrasi kependudukan bagi jamaah haji Sidoarjo yang meninggal dunia telah berjalan baik.

"Terima kasih kepada Disduk Capil Sidoarjo yang telah menjalin kerjasama penerbitan akta kematian dengan kami," ucapnya. (Khol/Dy)

CS

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Plt. Bupati Sidoarjo, H. Subandi SH, M.Kn. saat Sidak.

Pemkab Sidoarjo Siapkan Anggaran untuk Perbaiki Sekolah Rusak

Sidoarjo, Pojok Kiri

SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran, akan segera diperbaiki. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan.

"Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk memperbaiki sekolah yang rusak akibat terjadinya kebakaran,"

ujar Plt. Bupati Sidoarjo, Subandi, pada saat melakukan

Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo untuk segera memperbaiki ruangan SDN Jenggot yang mengalami kerusakan. Di antaranya beberapa ruang kelas dan kantor guru.

“Kami akan bekerja secepat mungkin untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar,” ujarnya.

Lebih lanjut, Ia meminta agar bukan bangunannya saja yang diperbaiki namun fasilitas pendukungnya seperti meja, kursi, komputer dan alat tulis juga perlu dilengkapi.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Jenggot, Maf-tuchanis Chariro, S.Pd mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya telah mengatur jadwal pembelajaran sementara sampai menunggu proses perbaikan selesai.

“Kami telah mengatur jadwal pembelajaran dengan sistem shift. Kelas 1,2 dan 3 masuk pagi dan kelas 4,5 dan 6 masuk M siang”. Hal ini kami lakukan untuk agar anak-anak tetap belajar meskipun dalam situasi darurat,” ucapnya.

Dia menilai bahwa sistem shift yang telah dilakukan kurang efektif, sehingga ia berharap perbaikan dapat segera terselesaikan dalam waktu singkat sehingga anak-anak dapat kembali belajar dengan normal. **(Khol/Ben)**

Sidak Hewan Kurban, Tiga Sapi Terindikasi PMK

Perika 32 Lokasi

BUDURAN-Menjelang Hari Raya Idul Adha, sejumlah sapi terkena virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan terpantau belum powel.

Hal tersebut ditemukan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo usai memeriksa hewan kurban sapi di Jalan Raya Lingkar Timur,

Selasa (11/6).

Kepala Bidang Produksi Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Toni Hartono mengatakan, pihaknya menggelar pemeriksaan sekaligus inspeksi mendadak terhadap hewan kurban yang sedang dijual. Itu dilakukan guna memastikan hewan yang dijual sehat dan layak kurban.

"Ada 32 titik pemeriksaan yang kami lakukan, di Prasang ini kami temukan beberapa ternak yang belum powel artinya umurnya masih kurang, serta tiga sapi yang terindikasi PMK," ucapnya.

● Ke Halaman 10



PENCEGAHAN: Petugas Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo saat memeriksa kesehatan sapi untuk kurban.



Sidak Hewan Kurban,...

Dari pemeriksaan fisik yang dilakukan petugas, sapi berjenis limosin dan simental tersebut mengalami beberapa gejala. Diantaranya adalah nafsu makan menurun serta beberapa luka di mulut. "Kami temukan sapi dengan ciri-ciri nafsu makan yang kurang, dan beberapa luka di hidung serta





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Layanan Berkualitas, Delta Tirta Raih Laba Tertinggi Rp 43 Miliar

SIDOARJO-Perumda Delta Tirta Sidoarjo menorehkan prestasi gemilang dengan mencatatkan laba sebesar Rp 43 miliar pada 2023. Angka tersebut menjadi yang tertinggi dalam sejarah perusahaan sejak didirikan. Direktur Utama Perumda Delta Tirta Sidoarjo Dwi Hary Soeryadi mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian luar biasa ini.

● Ke Halaman 10





CS Dipindai dengan CamScanner



Layanan Berkualitas,...

”Berkat kerja keras dan sinergi seluruh jajaran Perumda Delta Tirta, kami berhasil mencapai laba Rp 43 miliar di tahun 2023. Ini merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah perusahaan,” ujar Dwi.

Sebelumnya, pada 2021 laba mencapai Rp 15 miliar. Kemudian mening-

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



PERCEPATAN : Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat memberikan izin usaha ke pelaku UMKM di Prambon. ^{IST}

Jemput Bola Mudahkan UMKM Melengkapi Izin Usaha

KOTA-Para pelaku UMKM sudah mematuhi aturan pemerintah untuk melegalkan usaha mereka. Namun, masih banyak yang kurang menguasai teknologi informasi untuk mengurus perizinan usaha berbasis digital. Pemkab Sidoarjo terus memfasilitasi para pelaku usaha dalam mengurus izin usaha mereka.

"Saya mendukung seluruh pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk memiliki izin usaha. Ini wajib. Agar usahanya memiliki legalitas dan diakui. Legalitas dan pengakuan itu bisa memperluas akses pengembangan usaha," jelas Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Pemkab Sidoarjo, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Jemput Bola...

Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kabupaten Sidoarjo, memang semakin gencar melakukan sosialisasi tentang kemudahan berusaha dan pelayanan perizinan untuk UMKM ini.

Subandi menyampaikan, percepatan perizinan berusaha ini menjadi fokus Pemkab Sidoarjo agar seluruh UMKM di Sidoarjo memiliki legalitas dan terdata dengan baik di pemerintah daerah. Tujuannya, mempermudah pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pendampingan UMKM.

"Selain legalitas untuk penguatan usaha, para pelaku UMKM ini dapat terfasilitasi dengan program peme-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Darjo  Nyel

Dorong Siswa Berwirausaha

SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin menorehkan prestasi yang luar biasa. Dimana sekolah tersebut mendapatkan predikat 'Best Islamic School' dari lembaga Lima Pilar Media Communication, Jakarta.

Prestasi tersebut tentu tak

● Ke Hal 10

Kupang Lontong

Kakean beras malah turah, kakean mangan iso mekekeh

Tuku sapi milih sing murah, awake lemu daginge akeh

Widiyanti



Dorong Siswa...

terlepas dari kepemimpinan sang Kepala Sekolah, Widiyanti. Berkat tangan dinginnya prestasi tersebut dapat diraih.

”Kami sangat terbuka, dimana di sekolah kami ada sistem penilaian dari wali santri secara online, itu yang dinilai oleh lima pilar media,” ucapnya.

Dia mengaku kaget, apalagi mereka lembaga besar yang selalu memberikan apresiasi bagi sekolah maupun pengusaha. Mereka juga mempunyai tim surveinya sendiri.

”Kredibilitas kami dinilai, baik oleh masyarakat dan santri, bahkan masyarakat dunia maya,” ungkapnya.

Prestasi itu akan menjadi pelecut bagi dirinya dan para siswanya. Dia



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KPU Buka Pendaftaran Calon Pantarlih

SIDOARJO-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo tengah giat mempersiapkan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Salah satu langkah penting yang diambil adalah membuka pendaftaran calon Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (Pantarlih).

Tahapan tersebut akan berlangsung dari 13 hingga 19 Juni. Ketua KPU Sidoarjo M Iskak mengatakan, langkah ini dianggap krusial untuk menjamin akurasi dan kelengkapan data pemilih. Sebab hal itu merupakan dasar vital bagi terlaksananya Pilkada yang adil dan demokratis.

Proses pendaf-

taran calon Pantarlih akan diikuti dengan tahapan penelitian administrasi, yang dijadwalkan berlangsung dari 14 hingga 20 Juni. Dalam tahap ini, KPU Sidoarjo akan memverifikasi kelengkapan dan keabsahan berkas pendaftaran dari para calon Pantarlih.

Seleksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya kandidat yang memenuhi persyaratan administrasi yang dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.

Iskak menjelaskan, hasil dari penelitian administrasi akan diumumkan pada 21 hingga 23 Juni. Calon pantarlih yang berhasil lolos seleksi administrasi akan diumumkan dan ditetapkan secara resmi pada 23 Juni. "Kemu-

dian, puncak dari seluruh rangkaian proses ini adalah pelantikan para pantarlih terpilih yang akan dilakukan pada 24 Juni," ujarnya.

Peran pantarlih sangat penting dalam keberhasilan Pilkada 2024. Tugas utama mereka adalah melakukan pendaftaran dan penelitian (coklit) data pemilih di lapangan. Melalui coklit, pantarlih memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT).

Ini adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa semua suara dihitung dan semua warga negara memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi.

KPU Sidoarjo mengajak

seluruh warga negara yang memenuhi syarat untuk berpartisipasi aktif dengan mendaftarkan diri sebagai Pantarlih. Dengan menjadi Pantarlih, warga negara tidak hanya berkontribusi dalam memastikan akurasi data pemilih tetapi juga berperan dalam menyukseskan pesta demokrasi di Kabupaten Sidoarjo.

Partisipasi aktif dari masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pilkada dan menjamin bahwa proses pemilihan berjalan dengan lancar dan transparan.

Selain itu, KPU Sidoarjo juga menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses demokrasi ini. Dengan keterlibatan yang aktif, diharapkan setiap taha-

pan pemilihan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan pemimpin yang benar-benar mewakili aspirasi rakyat. KPU berkomitmen untuk menjalankan tugasnya dengan profesional dan transparan, memastikan setiap tahapan Pilkada sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan langkah-langkah yang telah disiapkan ini, KPU Sidoarjo optimis bahwa Pilkada 2024 akan berlangsung dengan sukses dan menghasilkan pemimpin yang kredibel dan mampu membawa perubahan positif bagi Kabupaten Sidoarjo. KPU juga mengajak semua pihak untuk bekerja sama dan menjaga suasana yang kondusif demi kesuksesan Pilkada 2024. (nis/vga)

CS | Sigatub dengan Kualitas





BM/ST

TEEBAKAR: SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan.

SDN Jenggot Terbakar, Pemkab Siapkan Anggaran Perbaikan

SIDOARJO (BM) – Pemkab Sidoarjo akan menyiapkan anggaran untuk memperbaiki sekolah yang rusak akibat terjadinya kebakaran. Penegasan itu disampaikan oleh Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, pada saat melakukan sidak di SDN Jenggot.

SDN Jenggot, Krembung, akhir tahun lalu mengalami kebakaran. Akibat kejadian tersebut ada tiga kelas yang mengalami kerusakan. "Pembangunan akan segera kita lakukan," ucap H. Subandi, Senin (10/6).

Ia menginstruksikan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo untuk segera memperbaiki ruangan SDN Jenggot yang mengalami kerusakan. Diantaranya beberapa ruang kelas dan kantor guru. "Kami akan bekerja secepat mungkin untuk memperbaiki bangunan yang rusak, agar memberikan kenyamanan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar," janjinya.

H. Subandi meminta agar bukan bangunannya saja yang diperbaiki namun fasilitas pendukungnya seperti meja, kursi, komputer dan alat tulis juga perlu di lengkapi.

Sementara itu, Kepala Sekolah SDN Jenggot, Maftuchanis Chariro mengungkapkan bahwa saat ini pihaknya telah mengatur jadwal pembelajaran sementara sampai menunggu proses perbaikan selesai.

"Kami telah mengatur jadwal pembelajaran dengan sistem shift. Kelas 1,2 dan 3 masuk pagi dan kelas 4,5 dan 6 masuk M siang". Hal ini kami lakukan untuk agar anak-anak tetap belajar meskipun dalam situasi darurat," terangnya.

Maftuchanis Chariro menilai bahwa sistem shift yang telah dilakukan kurang efektif, sehingga ia berharap perbaikan dapat segera terselesaikan dalam waktu singkat sehingga anak-anak dapat kembali belajar dengan normal. (udi)

CS Dipindai dengan CamScanner

DPRD Gresik



DOK/DUTA

MAKAM : Salah satu pemakaman di Kabupaten Gresik.

Siapkan Regulasi Pemakaman

GRESIK - Pengelolaan kawasan pemakaman menjadi persoalan yang krusial di tengah pertumbuhan hunian yang cukup pesat. Sebab, jika tidak dilakukan pengelolaan sangat rentan terhadap konflik sosial. Untuk itu, DPRD Gresik melalui Komisi III menyiapkan regulasi tentang pengelolaan kawasan pemakaman. Tujuan lainnya, memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi masyarakat.

Dalam rancangan peraturan daerah (ranperda) yang tengah digodok, fasilitas tempat pemakaman umum (TPU) wajib disediakan oleh Pemerintah Daerah melalui Pemerintah Desa. Selanjutnya bisa

dikelola oleh kelompok masyarakat.

“Namun, pendiriannya harus sesuai dengan ketentuan tata ruang daerah,” ujar Sekretaris Komisi III DPRD Gresik Abdullah Hamdi kepada awak media, kemarin.

Dicontohkan, pendirian pemakaman wajib memperhatikan lokasi. Antara lain tidak berada pada daerah yang padat penduduk, larangan menggunakan tanah secara berlebihan, hingga tidak berdiri pada tanah pertanian subur. “Sehingga harus memperhatikan keserasian dan keselarasan lingkungan hidup,” terang politisi PKB ini.

Yang tidak kalah penting, setiap masyarakat maupun ahli waris mendapat perlakuan yang layak dan sama di tempat pemakaman umum (TPU). Tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun golongan serta memiliki tujuan untuk mewujudkan keberlanjutan atas penyediaan, pemeliharaan, dan pengelolaan tempat pemakaman,” ungkap politisi PKB itu.

Dalam pembahasannya, Komisi III juga memperhatikan naskah akademik yang dilakukan tim ahli. Kondisi nilai sosial masyarakat menjadi salah satu objek yang patut dipertimbangkan.

“Untuk mengenal problem yang dihadapi sebaik-baiknya. Agar mengenali dengan seksama masyarakat yang hendak menjadi sasaran dari Perda tersebut. Misalnya, berkaitan dengan area tanah yang strategis dan terbebas dari konflik. Oleh karena itu, sifat dari peraturan daerah secara sosiologis adalah mampu menjadi payung hukum untuk dijadikan pedoman. Maka, perlunya pengelolaan pemakaman untuk menciptakan lingkungan pemakaman yang berkualitas” tandasnya. ■ nti

Sidak Hewan Kurban, Tiga Sapi Terindikasi PMK

Perika 32 Lokasi

BUDURAN-Menjelang Hari Raya Idul Adha, sejumlah sapi terkena virus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan terpantau belum powel.

Hal tersebut ditemukan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo usai memeriksa hewan kurban sapi di Jalan Raya Lingkar Timur,

Selasa (11/6).

Kepala Bidang Produksi Peternakan, Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo, Toni Hartono mengatakan, pihaknya menggelar pemeriksaan sekaligus inspeksi mendadak terhadap hewan kurban yang sedang dijual. Itu dilakukan guna memastikan hewan yang dijual sehat dan layak kurban.

"Ada 32 titik pemeriksaan yang kami lakukan, di Prasang ini kami temukan beberapa ternak yang belum powel artinya umurnya masih kurang, serta tiga sapi yang terindikasi PMK," ucapnya.

● Ke Halaman 10



PENCEGAHAN: Petugas Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo saat memeriksa kesehatan sapi untuk kurban.

M. SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

CS | Berjasa dengan CardBorneo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penderita HIV /AIDS di Sidoarjo 70 Persen Kaum Laki-laki

Sidoarjo, Bhirawa

Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo menunjukkan jumlah penderita HIV/AIDS di wilayah ini ada sebanyak 5.881 kasus. Dari jumlah itu, sekitar 70 persen di dominasi kaum laki-laki sedangkan 30 persen sisanya perempuan.

Daerah yang menjadi kantong paling banyak penderita penyakit ini ada di Kecamatan Krian dan Kecamatan Porong.

Pada tahun 2023 lalu, dalam kegiatan screening yang diikuti oleh 40.288 orang, yang dinyatakan positif ada 631 orang dan yang negatif, ada 39.657 orang.

Sementara pada tahun 2024, dimulai sejak Januari-Mei, ketika dilakukan screening pada 15.913 orang, yang positif ada 218 orang, dan yang negatif ada 15.695 orang.

▶▶ ke halaman 11

CS Diprodal dengan Cerdik.com

HARIAN
Bhirawa
Mata Sajat, Bibir Sederah

Penderita HIV /AIDS di Sidoarjo 70 Persen Kaum Laki-laki

● Sambungan hal 1

Menurut Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Din-kes Kabupaten Sidoarjo, dr Hinu Tri Sulistijorini Ririn MMRS, pihaknya selama ini memberikan pelayanan pengobatan gratis dan layanan tes HIV gratis, di 31 Puskesmas dan rumah sakit Sidoarjo.

“Dalam pelayanan kepada penderita HIV/AIDS, kita juga dibantu oleh para mitra, agar masyarakat yang beresiko tinggi dengan HIV/AIDS, bersedia untuk diperiksa. Sehingga bisa membantu jumlah terdeteksinya kasus HIV/AIDS di Sidoarjo,” kata dr Hinu, Selasa (11/6).

Para mitra Dinas Kesehatan dalam pelayanan terhadap penderita HIV/AIDS ini, diantaranya seperti dari Delta Crisis Center (DCC), Perwasit, IKBI, Orbit dan lainnya.

Pemkab Sidoarjo, lanjut dr Hinu, berkomitmen akan terus menekan penyebaran HIV/AIDS dengan target nol kasus baru tahun 2030 mendatang. Upaya ini merupakan bagian dari program nasional yang di-canangkan oleh pemerintah pusat untuk mengakhiri epidemi HIV/AIDS di Indonesia.

Diantaranya dengan meningkatkan kesadaran dan edukasi tentang HIV/AIDS, dan menghapus stigma negatif bagi penderita HIV/AIDS. Juga perlu menyadarkan kepada semua pihak, kalau masalah HIV/AIDS bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga seluruh elemen masyarakat. [kus.iib]



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO DALAM ANGKA

Angka Kematian Ibu di Sidoarjo dalam Tiga Tahun Terakhir



Sumber: Pemkab Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

ANGKA kematian ibu sempat mengalami kenaikan pada 2022. Pemkab Sidoarjo melalui dinas kesehatan (dinkes) berupaya menekan angka kematian ibu tahun ini. Tren positif ditunjukkan dengan adanya penurunan pada 2023. (eza/c7/any)

CS Dipublikasikan dengan CanScanner

Jawa Pos

KESEHATAN

Temukan 316 Anak Derita TB di Sidoarjo

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO - Angka kasus tuberkulosis atau TB

di Sidoarjo semakin naik. Hal itu tidak terlepas dari *tracing* dan skrining yang masif oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo. Hingga awal Juni, sudah ditemukan 316 anak yang menderita TB.

"Jumlah tersebut didapat dari 2.249 kasus yang berhasil terekap hingga awal Juni ini," jelas Subkoordinator Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sidoarjo dr Yanto Lipu kemarin (11/6). Kategori anak-anak dalam kasus TB tersebut berusia di bawah 15 tahun. "Sisanya sekitar 1.900 kasus merupakan orang dewasa," tuturnya.

Yanto mengungkapkan bahwa pihaknya dalam beberapa waktu terakhir rutin melakukan *tracing* TB di sekolah-sekolah hingga pondok pesantren. "Khususnya pesantren, *kan* lingkungannya harus tinggal sekamar banyak orang, sehingga potensi penularannya tinggi," jelasnya.

Selain itu, beberapa posyandu hingga puskesmas melaksanakan pemeriksaan TB secara masif ke beberapa desa dan kelurahan. "Beberapa faskes puskesmas juga bisa melakukan skrining TB hingga pemberian terapi pencegahan tuberkulosis (TPT)," paparnya.

Dengan demikian, diharapkan warga Sidoarjo yang memang pernah berkontak dengan penderita TB bisa melakukan pengecekan di faskes tingkat pertama ataupun rumah sakit. "Agar bisa tertangani dengan tepat," imbuuhnya.

Tahun lalu ada 6.144 warga Kota Delta yang menderita TB. Untuk penderita TB di kalangan anak-anak, ada sekitar 905 orang. "Selain di pondok pesantren, sekolah, dan puskesmas, kami turun ke embaga pemasyarakatan untuk rutin menggelar pengecekan TB," paparnya. (eza/c12/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Temukan Sapi Terindikasi PMK di Lapak Hewan Kurban

SIDOARJO - Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo sudah menetapkan titik lapak yang digunakan untuk berjualan hewan kurban. Dengan begitu, tim kesehatan hewan mudah mengecek kondisi sapi atau kambing yang dijual. Kemarin, misalnya, mereka memeriksa kesehatan hewan di lapak di Lingkar Timur.

Kemarin jadi hari pertama pemeriksaan. Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Tony Hartono menyatakan, pihaknya sudah menetapkan lapak yang diizinkan untuk berjualan. Seluruhnya juga sudah ditinjau.

Kondisi fisik seperti kaki dan mulut hingga sarana-prasarana di lapak dicek. Hasilnya, pihaknya menemukan beberapa sapi yang belum *powel* atau umurnya masih kurang untuk dijadikan hewan kurban. Jika tidak digunakan untuk kurban, tak masalah sapi tersebut dijual. Namun, jika untuk kurban,



CEK KESEHATAN TERNAK: Petugas dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sidoarjo memeriksa hewan kurban di Jalan Lingkar Timur kemarin.

belum boleh. "Ada juga tiga sapi yang terindikasi terkena penyakit mulut dan kuku (PMK), jenis *limusin* dan *simmental*," katanya.

Indikasi tersebut tampak dari gejala yang dialami sapi saat dicek. Paling mencolok,

ada luka di mulut dan mengeluarkan banyak air liur. Selain itu, nafsu makan sapi berkurang. Namun, ketiganya belum tampak parah. Hanya indikasi. Pihaknya langsung melakukan penanganan awal. Sapi

tersebut diberi antibiotik dan vitamin. Tony menyebutkan, sapi-sapi tersebut bisa segera sembuh asal ditangani dengan tepat dan kondisinya tidak terus memburuk.

Selain memberikan obat, pihaknya meminta penjual

untuk memisahkan antara sapi yang sehat dan sapi yang terindikasi sakit. Tujuannya, meminimalkan penularan ke sapi lainnya. "Kalau sapi semakin parah, tidak disarankan untuk dipotong," katanya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

Adanya SE KPK, Plt Bupati Sidoarjo Subandi Mewanti-Wanti Soal PPDB Jangan Ada Pungutan Liar

by Radar Jatim — 11 Juni 2024



Plt Bupati Sidoarjo Subandi didampingi Kepala Dikbud Tirto Adi bersama-sama para kepala sekolah SDN, SD Swasta dan guru Kec. Sukodono





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO (RadarJatim.id) — Plt Bupati Sidoarjo mewanti-wanti kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) serta para kepala sekolah untuk jenjang SD Negeri maupun SMP Negeri, di wilayah Kabupaten Sidoarjo dalam melaksanakan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) tahun ajaran 2024/2025 ini, agar dilakukan secara baik, hati-hati dan transparan.

Itulah pesan dan harapan Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH. M.Kn usai membuka acara Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh KKKS-KKG (Kelompok Kerja Kepala Sekolah-Kelompok Kerja Guru) Gugus 1,2 dan 3 Kecamatan Sukodono, pada Selasa (11/6/2024) pagi di Gedung Delta Graha Dwija PGRI Kabupaten Sidoarjo.



Ia tegaskan, jangan sampai ada pungutan-pungutan liar. Kita harus profesional, apa yang kita lakukan harus sesuai aturan, mengikuti aturan atau undang-undang yang berlaku. “Jadi saya tegaskan lagi tidak ada kebijakan-kebijakan yang dilakukan, yang tidak sesuai dengan porsinya,” tegas Abah Subandi_sapaan akrabnya.

Penegasan Plt Bupati Subandi menyikapi ketika ditanya adanya SE KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) No. 7 Tahun 2024 tentang Pencegahan Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi dalam Pelaksanaan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru).

Apalagi proses pelaksanaan PPDB 2024/2025 untuk wilayah Kabupaten Sidoarjo sudah mulai berjalan, baik untuk jenjang SD Negeri maupun SMP Negeri. “Dengan adanya SE KPK tersebut diharapkan pelaksanaan PPDB di wilayah Sidoarjo bisa berjalan transparan dan akuntabel,” harap Subandi yang didampingi Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirto Adi,M.Pd.(**mad**)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelaku Usaha Naik Kelas, Plt Bupati Sidoarjo Gelar Jemput Bola Perizinan

• 11 June 2024



📷 Keterangan Foto: Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi didampingi Camat Prambon, Kadis DPM PTSP, Kepala BPJS Ketenagakerjaan Krian, petugas Bank Jatim, dan jajarannya.



SIDOARJO, PEWARTAPOS.COM – Para pengusaha UMKM di Sidoarjo kini semakin dipermudah dalam mengurus izin usaha. Meskipun mereka telah mematuhi aturan pemerintah untuk melegalkan usaha, banyak yang masih kurang menguasai teknologi informasi untuk perizinan berbasis digital.

Menanggapi hal ini, Pemkab Sidoarjo terus memfasilitasi para pelaku usaha dalam mengurus izin mereka.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Plt. Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH, MKn, menekankan pentingnya legalitas usaha bagi para pelaku UMKM. "Saya mendukung seluruh pelaku usaha, termasuk UMKM, untuk memiliki izin usaha. Ini wajib agar usahanya memiliki legalitas dan diakui, yang bisa memperluas akses pengembangan usaha," jelasnya saat membuka Sosialisasi Kemudahan Berusaha dan Pelayanan Perizinan untuk UMKM pada Senin (10/6) di Kecamatan Prambon.

Pemkab Sidoarjo, melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kabupaten Sidoarjo, semakin gencar melakukan sosialisasi tentang kemudahan berusaha dan pelayanan perizinan untuk UMKM.



Plt. Bupati H. Subandi menyampaikan bahwa percepatan perizinan berusaha menjadi fokus Pemkab Sidoarjo agar seluruh UMKM di Sidoarjo memiliki legalitas dan terdata dengan baik di pemerintah daerah. Tujuannya adalah mempermudah pemerintah dalam melakukan pembinaan dan pendampingan UMKM.

"Selain legalitas untuk penguatan usaha, para pelaku UMKM ini dapat terfasilitasi dengan program pemerintah, terutama untuk permodalannya," tambahnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo benar-benar membantu percepatan pelayanan perizinan berusaha kepada pelaku UMKM. Mereka didampingi dalam penerbitan izin usaha melalui Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA), sebuah aplikasi perizinan berbasis website.

Kepala DPM PTSP Kabupaten Sidoarjo, Rudi Setiawan, menjelaskan bahwa penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bisa dilakukan melalui OSS-RBA. Sistem ini membantu pelaku usaha untuk secara mandiri mengurus pelayanan perizinan. Jika ada kesulitan, petugas pelayanan di desa, kelurahan, dan kecamatan akan membantu.



"Hal ini sejalan dengan program prioritas pimpinan daerah yang tertuang dalam RPJMD 2021-2026. Yaitu, UMKM naik kelas untuk 100 ribu lapangan kerja baru," jelas Rudi Setiawan.

Pada tahun 2023, DPM PTSP Sidoarjo melakukan pelayanan perizinan jemput bola untuk UMKM ke 18 kecamatan. Dengan layanan tersebut, 1.163 NIB telah diterbitkan untuk UMKM. Sosialisasi ini berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, BPJS Ketenagakerjaan, Bank Jatim, dan layanan sertifikat halal.

Layanan ini memudahkan para pelaku UMKM memperoleh legalitas dan pengakuan, sehingga mengurus perizinan UMKM di Sidoarjo menjadi mudah dan lengkap. (zki)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Aksi 1000 Tanda Tangan Warga Desa Trosobo Menyatakan PTSL Bebas Pungli

Wiwid Teguh Selasa, 11 Juni 2024 | 13:31 WIB



Aksi 1000 tandatangan warga Desa Trosobo (Foto : ist)



SIDOARJO - Bentuk dukungan masyarakat **Desa Trosobo**, terhadap kepada Kepala Desa (Kades) definitif **Heri Achmadi** terus bergulir. Kali ini ada 1000 tanda tangan secara sukarela menyatakan **PTSL** Desa Trosobo bebas pungli.

Berlokasi di kantor Desa Trosobo, **Kecamatan Taman**, sebanyak seribu lebih warga menuliskan nama dan tanda tangan. Yang bertuliskan "Kami Warga Desa Trosobo Mendukung dan Berterimakasih Atas terselesaikannya 100% Sertifikat PTSL. Serta Menyatakan Bahwa PTSL Desa Trosobo Bebas Pungli"



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Prosesi tandatangan tersebut disaksikan Camat Taman, **Arie Prabowo**, Kades Trosobo, perangkat Desa dan Tokoh Masyarakat. Setelah melakukan tandatangan warga melakukan pernyataan sikap dukungan di halaman kantor desa sambil berdiri. Warga melakukan orasi yang intinya mendukung 100 persen kepemimpinan Kades Heri Achmadi karena sukses menyelenggarakan PTSL bebas pungli.



"Warga Trosobo semuanya mengucapkan terima kasih ke Bapak Kades Heri Achmadi, selama ini sudah dibantu PTSL tidak ada tambahan biaya. Aksi 1000 tanda tangan ini merupakan sikap dukungan. Selama ini Pak Kades di fitnah hingga dilaporkan ke Kejaksaan dan Polresta Sidoarjo," Ungkap Suparnadi, warga RW 06 Desa Trosobo.



Warga melakukan orasi dukungan ke Kades Trosobo Heri Achmadi (Foto : ist)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ditambahkan oleh Suparnadi, mengajak masyarakat guyub rukun, jika ada oknum-oknum yang mengajak demo memperkeruh suasana di Desa Trosobo agar tidak perlu dihiraukan atau abaikan saja.

"Selama ini Desa Trosobo adem ayem, cuma gara-gara ada oknum yang tidak bertanggungjawab mengatasnamakan warga melakukan demo pada hari Kamis 6 Juni 2024 silam. Saya meminta kepada Aparat Penegak Hukum agar objektif, bisa menelaah dengan bijak atas laporan-laporan yang dibuat oleh oknum tersebut. Kenapa dari berbagai laporan yang menuduh Pak Kades pungli atau korupsi tidak terbukti saat ini," pungkas Suparnadi.



Seperti yang diberitakan sebelumnya, pasca aksi demo yang mengatasnamakan warga Desa Trosobo, Kecamatan Taman, di Kantor Kejaksaan Negeri Sidaorjo, pada hari Kamis 6 Juni 2024. Membuat situasi di Desa Trosobo semakin kompak, warga secara bersama-sama melakukan aksi dukungan atas kinerja Kades Heri Achmadi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sebelumnya warga memasang spanduk yang bertuliskan 100% bertentangan dengan aksi demo sebelumnya di kantor Kejari Sidoarjo. Terpasang di sudut-sudut Desa Troboso. Spanduk yang bertuliskan :

1. Maju terus Bapak Kepala Desa Trosobo, Heri Achmadi, Sukses dan Tetap Semangat
2. Mendukung adanya pembangunan TPST
3. Warga menyatakan tidak ada pungli terkait PTSL di Desa Trosobo
4. Menolak adanya demo yang mengatas namakan warga



Tingkatkan Kualitas Pendidikan Di Sidoarjo, Kasek Didorong Inovatif Bangun Sekolah Mandiri

REDAKSI 11 JUNI 2024 19:12:22



PKB - Plt Bupati Subandi saat membuka acara Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) KKKS-KKG se Kec Sukodono di Gedung PGRI Sidoarjo, Selasa (11/06/2024).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) -

Kemandirian sekolah sangat dibutuhkan di Kabupaten Sidoarjo. Terutama, mandiri dalam keuangan, mampu mengelola sumber daya pendidik hingga proses kurikulum belajar mengajar.

Plt Bupati Sidoarjo, Subandi berkomitmen untuk menciptakan sekolah mandiri. Dia mengajak para Kepala Sekolah (Kasek) memiliki komitmen sama untuk mengembangkan pendidikan yang lebih optimal.

"Kepala sekolah dan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berharap kepala sekolah dapat melakukan manajemen sekolahnya dengan sangat baik," ujar Plt Bupati Subandi di acara Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) KKKS-KKG se Kec Sukodono di Gedung PGRI Sidoarjo, Selasa (11/06/2024).

Untuk menciptakan sekolah mandiri, lanjut Subandi stabilitas perekonomian guru harus dijaga. Bahkan Subandi berjanji bakal memberikan BPJS Ketenagakerjaan bagi guru. Hal itu, bisa untuk jaminan keselamatan saat bekerja dan tabungan setelah tidak lagi mengajar.

"Pemkab Sidoarjo akan hadir membantu melalui BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Ketenagakerjaan ini akan menjadi garansi (jaminan) bagi para guru yang sudah berjasa dalam mendidik calon penerus bangsa," katanya dihadapan 242 guru wali Kelas SD se Sukodono.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Sementara Pengawas Sekolah Dasar Korwil Sukodono, Sumiyatin mengungkapkan kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini sangat penting bagi guru. Terdapat 25 Kepala Sekolah dan ratusan guru yang ikut dalam PKB. Melalui program ini, diharapkan para pendidik atau guru bisa memahami dan memetakan sikap belajar anak didiknya.

"Kolaborasi antar pendidik dan Aksi Nyata atau praktik dalam proses belajar mengajar menjadi tujuan utama dalam penyelenggaraan acara ini," jelasnya.



Ke depan, Pemkab Sidoarjo akan terus memberikan dukungan terhadap dunia pendidikan yang sejalan dengan kurikulum merdeka belajar dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

"Tujuannya agar pendidikan di Sidoarjo memiliki kualitas yang lebih baik lagi. Bahkan, siswa dan siswi memiliki kemampuan dan prestasi yang dapat mengharumkan nama Sidoarjo," pungkasnya. Ary/Waw